PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL ANAK DI TAMAN KANAK – KANAK KARTIKA 1.61 PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SISKA DEWI PUTRI
NIM. 04358

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: **Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak di TK Kartika 1.61 Padang.**
Nama	: Siska Dewi Putri
N I M	: **04358/2008**
Jurusan	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Indra Jaya, M. Pd	**Dra. Rivda Yetti**
NIP. 19580505 198203 1 005	NIP. 19630414 198703 2 001

Ketua Jurusan,

Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan universitas Negeri Padang

PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN INTERKASI SOSIAL ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK 1.61 PADANG

Nama : Siska Dewi Putri

Nim : **2008/ 04358**

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji,

	Nama	**Tanda Tangan**
Ketua	**: Drs. Indra Jaya, M. Pd**	**1.....**
Sekretaris	**: Dra. Rivda Yetti**	**2.....**
Anggota	**: Rismareni Pransiska, M. Pd**	**3.....**
Anggota	**: Nurhafizah, M. Pd**	**4.....**
Anggota	**: Dra. Zulminiati, M. Pd**	**5.....**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Siska Dewi Putri
NIM	: **04358**
Jurusan	: PG-PAUD
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: *Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak di Taman Kanak-kanak 1-61 Padang*

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di PG PAUD Universitas Negeri Padang.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, Juli 2013

Penulis

Siska Dewi Putri

NIM. 2008/04358

ABSTRAK

Siska Dewi Putri. 2008. "Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak di TK Kartika I-61 Padang". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universita Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di TK yang menunjukkan interaksi sosial anak di TK Kartika 1.61 Padang masih rendah. Ini terlihat sebagian besar anak masih memilih temannya, anak belum bisa berinteraksi sosial yang baik dengan orang lain dan sekitarnya, masih belum bisa memahami bagaimana berbaur dengan temannya, tidak mau menolong temannya mengalami kesulitan. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan interaksi sosial anak di TK Kartika 1.61 Padang, dengan cara penggunaan metode karyawisata.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian kelompok B2 yang berjumlah 10 orang di Taman Kanak – kanak Kartika 1.61 Padang. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan lembaran observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data observasi diolah dengan teknik persentase. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan dan siklus II tiga kali pertemuan.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan sebagian anak belum mencapai posisi nilai tertinggi pada aspek berani bertanya dan menjawab pertanyaan, dapat bekerjasama dengan teman, menghargai hasil karya teman. Berdasarkan hasil Analisis, maka rencana pada siklus II direvisi kembali. Dan pada siklus II terjadi peningkatan interaksi sosial anak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase sangat tinggi sebelum tindakan enam belas koma tujuh persen, dan pada siklus I sangat tinggi tiga puluh tiga koma tiga persen, dan pada siklus II sangat tinggi delapan puluh enam koma tujuh persen. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial anak mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dilakukan siklus II. Pada siklus II hasil rata-rata penggunaan metode karyawisata dalam upaya meningkatkan interaksi sosial anak melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan.

Jadi penggunaan metode karyawisata dalam upaya meningkatkan interaksi sosial anak mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan interaksi sosial anak di TK Kartika 1.61 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak di TK Kartika I-61 Padang"**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Indra Jaya, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rivda Yetti, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan beserta staf pengajar dan pegawai tata usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf – staf tata usaha jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
6. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2008 Pendidikan Anak Usia Dini

7. Ayahanda Erman, Ibunda Nurbaina, abang Aulia, adikku Fauzan, Miftahul, Abdurrozzaq, Nurul (alm), Aisyah serta saudaraku yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.
8. Ibu Susilawati. Ama. SE selaku Kepala TK Kartika I-61 yang telah memberikan kesempatan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Siswa anak didik TK Kartika I-61 Padang khususnya kelompok B2 yang telah bekerjasama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas ini.
10. Teman-teman angkatan 2008 buat kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, kritikan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... ii
HALAMAN PERSEMBAHAN..... iii
LEMBARAN PERNYATAAN..... iv
ABSTRAK..... v
KATA PENGATAR..... vi
DAFTAR ISI..... vii
DAFTAR BAGAN..... viii
DAFTAR TABEL..... ix
DAFTAR GRAFIK..... x
DAFTAR LAMPIRAN..... xi

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 5
C. Pembatasan Masalah..... 6
D. Perumusan Masalah..... 6
E. Tujuan Penelitian..... 6
F. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II. KAJIAN TEORI
A. Landasan Teori..... 8
1. Konsep Anak Usia Dini..... 8
a. Pengertian Anak Usia Dini..... 8
b. Karakteristik Anak Usia Dini..... 9
2. Metode Karyawisata..... 12
a. Pengertian Metode Karyawisata..... 12
b. Tujuan Metode Karyawisata..... 13
c. Manfaat Metode Karyawisata..... 14
3. Interaksi Sosial..... 14
a. Pengertian Interaksi Sosial..... 14
b. Tujuan Interaksi Sosial..... 15
4. Hubungan Karyawisata dengan Interaksi Sosial..... 16
B. Penelitian Yang Relevan..... 17
C. Kerangka Berfikir..... 18
D. Hipotesis Tindakan..... 19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian..... 20
B. Subjek Penelitian..... 20
C. Prosedur Penelitian..... 21

D. Defenisi Operasional..... 30
E. Instrumentasi..... 30
F. Teknik Pengumpulan Data..... 32
G. Teknik Analisis Data..... 34
H. Indikator Keberhasilan..... 35

BAB IV. HASIL PENELITIAN
A. Temuan penelitian..... 36
1. Deskripsi Kondisi Awal..... 36
2. Deskripsi Siklus I..... 38
3. Deskripsi Siklus II..... 57
B. Analisis Data..... 75
C. Pembahasan..... 82

BAB V. PENUTUP
A. Simpulan..... 85
B. Implikasi..... 86
C. Saran..... 87

DAFTAR PUSTAKA..... 88
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan I : Bagan Kerangka Konseptual..... 19

Bagan II : Bagan Prosedur Pelaksanaan..... 22

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	:	Format indikator pengembangan.....	29
Tabel 2	:	Format Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak.....	31
Tabel 3	:	Format Wawancara Anak.....	32
Tabel 4	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Kondisi Awal (sebelum tindakan).....	36
Tabel 5	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan I).....	41
Tabel 6	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan II).....	45
Tabel 7	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan III).....	50
Tabel 8	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan I, II, III).....	54
Tabel 9	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus II (pertemuan I).....	60
Tabel 10	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus II (pertemuan II).....	64
Tabel 11	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus II (pertemuan III).....	68
Tabel 12	:	Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus II (pertemuan I, II, III).....	71
Tabel 13	:	Hasil Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Kriteria Sangat Tinggi.....	76
Tabel 14	:	Hasil Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Kriteria Tinggi.....	78
Tabel 15	:	Hasil Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Kriteria Rendah.....	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

Grafik 1 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Kondisi Awal (seelum tindakan)..... 37
Grafik 2 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan I)..... 42
Grafik 3 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan II)..... 46
Grafik 4 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan III)..... 51
Grafik 5 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan I, II, III)..... 55
Grafik 6 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus II (pertemuan I)..... 61
Grafik 7 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus II (pertemuan II)..... 65
Grafik 8 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus II (pertemuan III)..... 69
Grafik 9 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus I (pertemuan I, II, III)..... 72
Grafik 10 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Siklus dan Siklus II..... 73
Grafik 11 : Hasil Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Kriteria Sangat Tinggi..... 77
Grafik 12 : Hasil Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Kriteria Tinggi.....79
Grafik 13 : Hasil Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Pada Kriteria Rendah..... 81

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama yang akan menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Karena kependidikan merupakan bimbingan dan asuhan bagi anak yang mampu menunjukkan kepribadian dan prosesnya. Pendidikan dan proses belajar diharapkan di mulai sejak dini. Upaya mencerdasakan bangsa melalui sistem pendidkan nasional dengan mencakup semua lapisan masyarakat dan mencakup berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam rangka mewujudkan tatanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas seperti yang tercantum dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 :

Pendidkan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Taman Kanak – kanak (TK) merupakan salah satu lembaga yang tepat untuk pendidikan anak usia dini mulai dari usia 5-6 tahun, yang berfungsi untuk mengembangkan seluruh aspek yang meliputi: aspek prilaku, kognitif, psikomotor, bahasa dan seni. Pada anak

usia dini semua aspek harus dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. Agar seluruh aspek anak berkembang dengan baik. Dan memberikan kegiatan sesuai dengan pertumbuhan anak serta mempunyai prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Maka dibutuhkan guru yang profesional dan kreatif sehingga pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan anak salah satunya meningkatkan interaksi sosial anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal. Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak untuk totalitas kepribadiannya sebagai makhluk pribadi, sosial, dan makhluk Tuhan. Tahun-tahun pertama kehidupan anak atau yang sering di kenal dengan usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan anak, karena usia (0-6 tahun) merupakan periode atau masa keemasan (*the golden age*) bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, selain gizi yang cukup beragam stimulus juga harus di berikan.

Guru yang profesional dan kreatif merupakan guru yang bertanggung jawab dan mampu menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang mengacu pada pengembangan sosial anak terutama interaksi sosialnya dengan menggunakan metode - metode yang dapat mengekspresikan perasaan dan meningkatkan perasaan saling percaya, terjalinnya komunikasi yang baik dan menyenangkan dan usaha memantapkan prilaku yang baik. Guru mempunyai peranan dalam mewujudkan aspek - aspek perkembangan anak serta bertindak sebagai mediator, fasilitator, dan evaluator dalam proses belajar mengajar.

Dalam meningkatkan interaksi sosial, anak usia dini masih belajar tentang berbagai hal dalam hubungan kehidupannya, dimana satu sama lainnya mempunyai hubungan timbal balik. Anak belajar mengenal, berkomunikasi dengan baik antara anak dan kelompok anak dengan anak lainnya yang dapat mempengaruhi satu sama lainnya. Anak usia TK sudah memahami lingkungan di sekitarnya, Anak sudah dapat mengerti berteman atau bergaul, berbuat baik dengan teman, mengikuti kegiatan sosial di sekolah (menolong teman yang kekurangan), menyenangi suasana belajar. Dan mampu mengembangkan dirinya terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya.

Namun harapan diatas sangat berbeda dengan kenyataan yang peneliti temui di lapangan lebih sering melihat anak usia TK suka memilih - milih temannya saat belajar maupun bermain, ada yang asyik bekerja sendiri, anak tidak mampu belajar kelompok. Dan sering

mengganggu sehingga tidak diterima di kelompok. Hal seperti ini tidak dapat dibiarkan tentu akan berdampak kepada sosial anak, dan prilaku anak nantinya.

Fenomena seperti inilah yang sering peneliti temui di TK Kartika 1.61 padang. Masih rendahnya interaksi sosial anak dengan orang lain dan sekitarnya. Sehingga anak belum memahami bagaimana berbaur dengan anak maupun kelompok anak. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan kebiasaan anak sehari-hari di sekolah seperti : anak tidak peduli dengan anak lainnya, anak suka berbuat kurang menyenangkan terhadap temannya, dan anak tidak mau menolong temannya yang mengalami kesulitan, terlihat masih belum berkembangnya interaksi sosial anak. Guru juga menggunakan metode - metode pengajaran yang monoton membuat anak merasa kurang menarik dalam belajar. Mereka butuh suasana baru, karena kehidupan di antara keempat dinding kelas sangat terbatas.

Menggunakan metode Karyawisata merupakan salah satu cara dalam mengajar sangat diperlukan, untuk mengatasi kejenuhan ketika proses belajar mengajar akan berlangsung. Di luar kelas mereka berhadapan dengan kehidupan yang kaya akan hal - hal yang dapat mereka pelajari. Sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial anak di TK. Anak dapat mengembangkan imajinasinya, mengembangkan diri, mengasah pengalaman emosional dan memperluas wawasan pengetahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Karyawisata adalah kunjungan

secara langsung dalam rangka belajar. Berkaryawisata mempunyai makna penting bagi perkembangan anak dapat membangkitkan minat anak, meningkatkan interaksi sosial anak dan memperluas informasi. Karyawisata bukan piknik melainkan "memindahkan" kelas untuk sementara keluar. Karyawisata memanfaatkan sumber – sumber yang ada dilingkungan dan terjalinnya hubungan baik antara sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari penjelasan diatas peneliti sangat tertarik sekali mengangkat permasalahan ini karena masih banyak anak usia TK Kartika 1.61 Padang yang masih belum bisa berinteraksi sosial dengan baik dengan orang lain dan sekitarnya. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul "Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya meningkatkan Interaksi Sosial Anak di TK Kartika 1.61 padang". Peneliti sangat berharap dengan metode karyawisata ini akan dapat meningkatkan interaksi sosial anak sehingga anak dapat di terima di lingkungan sekitarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditemukan beberapa permasalahan antara lain :

1. Masih rendahnya interaksi sosial anak dengan orang lain dan sekitarnya
2. Masih rendahnya rasa tolong menolong anak terhadap anak yang kesulitan

3. Terlihat masih belum berkembangnya interaksi sosial nak
4. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik minat anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti mengambil batasan masalah bahwa untuk meningkatkan interaksi sosial anak di TK Kartika 1.61 padang adalah "Masih rendahnya interaksi sosial anak dengan orang lain dan sekitarnya".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimanakah cara meningkatkan interaksi sosial anak dalam penggunaan metode karyawisata?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan perbaikan terhadap strategi guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak melalui pengenalan metode karyawisata sehingga menyenangkan bagi anak.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anak

   Bagi anak bermanfaat untuk meningkatkan interaksi sosial individu dan kelompok.

2. Bagi Guru

   Bagi guru dapat megetahui bagaimana cara meningkatkan interaksi sosial anak

3. Bagi Sekolah

   Bagi sekolah sebagai masukan terhadap strategi pembelajaran di TK

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

   Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman melalui metode-metode pengajaran yang di gunakan

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Ladasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Sujiono (2009 : 6) Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentangan usia 0 – 8 tahun. Proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang menjalani masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perilaku yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Menurut Pasal 28 undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 2003 ayat I dalam Maimunah (2009 : 17), menyatakan bahwa yang termaksuk Anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0 – 6 tahun. Sementara itu , menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak usia 0 – 8 tahun.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat yang memiliki karakteristik yang berbeda dan

mendapatkan perhatian dalam pengembangan sumber dayanya yang merupakan masa emas perkembangan dan pembinaan potensi yang dilaksanakan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Ada berbagai kajian tentang karakteristik anak usia dini, khususnya anak TK diantaranya Solehuddin dalam Rusdinal, dkk (2008 : 13) sebagai berikut :

a. Anak bersifat unik
b. Anak mengekspresikan priakunya secara relatif spontan
c. Anak bersifat aktif dan enerjik
d. Anak itu egosentris
e. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal.
f. Anak bersifat eksploratif
g. Anak umumnya kaya dengan fantasi
h. Anak masih mudah frustasi
i. Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak
j. Anak memiliki daya perhatian yang pendek
k. Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial
l. Anak semakin menunjukan minat terhadap teman

Menurut Hartati dalam Aisyah (2008 : 1.4 - 1.12) Beberapa karakteristik untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar

   Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap dunia sekitarnya, anak ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya. Anak akan mulai bertanya tentang apa saja yang ingin di ketahuinya serta mulai membongkar pasang segala sesuatu untuk memenuhi rasa ingin tahunya.

2) Merupakan pribadi yang unik

   Perkembangan anak selalu sama namun setiap anak memiliki keunikan masing-masing seperti gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Dengan keunikan yang ada pada setiap anak maka di perlukan pendekatan individual dan pendekatan kelompok.

3) Suka berfantasi dan Berimajinasi

   Anak usia dini memiliki daya khayal yang tinggi dimana anak sudah mampu membayangkan dan mengembangkan berbagai hal jauh melampaui kondisi nyata. Dengan fantasi dan imajinasi maka anak akan berkembang aspek bahasa dan kreativitas anak.

4) Masa paling potensial untuk belajar

   Anak usia dini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat di seluruh aspek sehingga anak masa usia dini sangat potensial untuk belajar.

5) Menunjukkan sikap egosentris

Anak usia dini masih bersifat egosentris yang mana anak hanya memahami sesuatu menurut pendapatnya sendiri bukan dari pendapat orang lain sehingga anak selalu ingin memiliki sendiri segala sesuatu.

6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Anak usia dini memiliki daya konsentrasi yang pendek sehingga anak selalu mudah bosan dan cepat berpindah kegiatan dari suatu kegiatan ke kegiatan lain.

7) Sebagai bagian dari makhluk sosial

Anak usia dini sudah mampu bergaul dan bermain dengan teman sebayanya. Anak sudah mulai belajar berbagi, mengalah, dan antri menunggu giliran dalam bermain dengan teman-temannya, anak belajar bersosialisasi dan belajar untuk dapat diterima di lingkungannya.

8) Bermain merupakan dunia masa kanak-kanak

Bermain merupakan proses bagi anak untuk mempersiapkan diri untuk masuk dalam kehidupan orang dewasa dengan cara mengeksplorasi dan berinteraksi dengan orang dewasa untuk memperoleh pengetahuan. Bermain bagi anak merupakan belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah unik, sebagai individu yang sedang

menjalani proses perkembangan yang memiliki rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang diminatinya sesuai dengan sifat petualangannya sehingga anak menemukan sesuatu yang diangggapnya baru dan menarik.

2. Metode Karyawisata

a. Pengertian Metode Karyawista

Metode berasal dari Bahasa Yunani "*methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubung dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sarana ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Menurut Hildebrand dalam Moeslichatoen (2004 : 25) Metode karyawisata adalah membawa anak TK ke Objek - objek sebagai pengayaan pengajaran, pemberian pengalaman belajar yang tidak munkin diperoleh anak di dalam kelas.

Sedangkan menurut Sujiono dkk, (2004 : 7.8) Metode karyawisata adalah kunjungan secara langsung ke objek di sekitar anak sesuai dengan tujuan yang di capai. Berkaryawisata mempunyai makna penting bagi perkembangan anak usia TK karena dapat membangkitkan minat anak kepada sesuatu hal. Karyawisata bukan piknik melainkan "memindahkan" kelas untuk sementara keluar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karyawisata adalah kunjungan ke tempat objek - objek sebagai

pengajaran, memberikan pengalaman, dan membantu anak memahami kehidupan yang bermakna penting bagi perkembangan anak usia TK.

b. Tujuan Metode Karyawisata

Menurut Roestiyah (2001 : 85) Karyawisata memiliki tujuan yaitu: "Dengan karyawisata anak dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihat, dapat menghayati tugas seseorang, mampu memecahkan masalah dan juga bisa melihat, mendengar , meneliti dan mencoba apa yang dihadapinya.

Sedangkan Moeslichatoen (2004 : 74) tujuan karyawisata bagi anak TK yaitu : menumbuhkan minat, meningkatkan perbendaharaan, pengetahuan, anak dalam kegiatan pembelajaran dan menambah memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan hidup masyarakat, penghargaan terhadap karya dan jasa.

Dari uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan karyawisata adalah menambah pengalaman anak dan wawasan anak serta pemahaman anak tentang lingkungan yang di amatinya. Melalui pengalaman dan pengamatan yang telah dilakukan dilingkungan, Karyawisata menjadi batu loncatan untuk memasuki kegiatan belajar di kelas, agar lebih bermakna bagi anak dan dapat menumbuhkan interaksi sosial anak di TK.

c. Manfaat Metode Karyawisata

Menurut Hildebrand dalam Moeslichatoen (2004 : 71) manfaat karyawisata bagi anak TK yaitu : merangsang minat mereka terhadap sesuatu, anak dapat memperluas informasi yang telah di peroleh di kelas, memberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada sekaligus menambah wawasan anak.

Menurut Moeslichatoen (2004 : 71 - 72) manfaat karyawisata adalah dapat menjadi batu loncatan untuk melakukan kegiatan yang lain. Informasi – informasi yang diperoleh anak di dunia nyata merupakan masukan dalam kegiatan belajar selanjutnya yang akan memperkaya isi kegiatan belajar di kelas, dan menumbuhkan rasa kebersamaan antara anak.

Dari uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat karyawisata adalah dapat meningkatkan atau merangsang minat anak terhadap sesuatu hal yang baru dan memberikan pengalaman belajar sehingga meningkatkan rasa kebersamaan antar anak.

3. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Menurut Bonner dalam Ahmadi (2007 : 44) interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain dan sebaliknya.

Menurut Soekanto (2012 : 66), menyatakan bahwa interaksi sosial adalah merupakan dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan - hubungan sosial yang dinamis mencakup hubungan antar individu, antar kelompok, atau antar individu dan kelompok

Dari uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang mana menimbulkan aksi dan reaksi antara orang satu dengan orang lainnya, antara individu dapat mempengaruhi, mengubah kelakuan individu yang lain.

b. Tujuan Interaksi Sosial

Menurut Horton (1984: 45) mengemukakan tujuan interaksi sosial antara lain :

a) Untuk mewujudkan cita – cita baik bersifat individu atau kelompok
b) Untuk proses aneka kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial (kebutuhan fisik dan non fisik).
c) Untuk meningkatkan kualitas kompetensi diri dalam berbagai aspek kehidupan sosial di masyarakat.
d) Untuk membangun solidaritas baik individu maupun kelompok
e) Untuk mendapat masukan atau media evaluasi diri, refleksi diri tentang pola prilaku yang telah dilakukan dalam proses – proses sosial.

Menurut Soekanto (2012 : 58) tujuan interaksi sosial adalah ntuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas hidup, dan dapat meningkatkan jasmani dan rohani antar sesama manusia.

Dari uraian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan interaksi sosial adalah untuk memenuhi segala kebutuhan sosial anak baik kebutuhan jasmani maupun rohani, meningkatkan dan membangun solidaritas, kualitas kompetensi antar individu maupun kelompok.

4. Hubungan Karyawisata dengan Interaksi Sosial

Menurut Wijaya (2000) salah satu kelebihan karyawisata adalah dapat mengembangkan hubungan sosial anak dengan lingkungan. Dan dapat mengajarkan seni hidup bersama dengan yang lain, misalnya duduk, belajar, dan makan bersama–sama,

Menurut Bronfenbrener dalam Anita (2009 : 124) menyatakan, bahwa teori ekologi menjelaskan perkembangan anak–anak sebagai hasil interaksi sosial antara alam sekitar dengan anak–anak tersebut, yang mana saling berinteraksi dan saling mempengaruhi secara konstan.

Menurut Kurikulum Taman Kanak-kanak (2010:47) indikator pembelajaran yang sesuai dngan interaksi sosial anak adalah: 1) Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (SEK 7.1.3), 2) Dapat bekerjasama dengan teman (SEK 1.1.2), 3) Menghargai hasil karya teman/orang lain (SEK 9.12).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam kurikulum TK, meningkatkan interaksi sosial anak melalui penggunaan metode karyawisata. Dan metode karyawisata bermanfaat untuk merangsang minat anak terhadap sesuatu, memberikan

pengalaman mengenai kenyataan yang ada, menambah wawasan dapat juga meningkatkan interaksi sosial anak dengan lingkungan sekitar dan teman seusianya. Dan didukung oleh teori ekologi yang menyatakan bahwa perkembangan anak merupakan hasil interaksi antara alam sekitar dengan anak tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Evita (2008) yang berjudul "Peningkatan Kreativitas Menggambar Anak Melalui Metode Karyawisata di Taman Kanak-kanak Negeri Pembinaan Padang Panjang"

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Padang Panjang, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui metode karyawisata di taman Kanak-kanak.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak. Hal ini dibuktikan dengan adanya persentase kreativitas menggambar anak mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti lakukan yaitu sama – sama menggunakan metode karyawisata namun perbedaannya penelitian ini meningkatkan kreativitas anak sedangkan peneliti tentang meningkatkan interaksi sosial anak.

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rinawati (2009) yang berjudul "Pengembangan Sosial Anak Melalui Permainan Berbaris di TK Islam Darul Hikmah Lubuk Sikaping"

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa melalui permainan berbaris dapat mengembangkan sosial anak. Hal ini dibuktikan dengan adanya persentase pengembangan sosial anak melalui permainan berbaris mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini juga memiliki kesamaan diperkembangan sosial, perbedaannya melalui permainan berbaris dan metode karyawisata.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat dilihat bahwa untuk meningkatkan interaksi sosial anak dalam kegiatan pembelajaran guru harus menguasai metode pembelajaran dan guru juga diharapkan dapat menggunakan atau memilih metode yang melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir.

Dari beberapa metode pembelajaran, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode karyawisata. Melalui metode karyawisata diharapkan agar anak dapat mengamati dan membuktikan sendiri pengalaman yang telah didapatnya, sehingga dapat meningkatkan interaksi sosialnya.

Secara sistematika kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

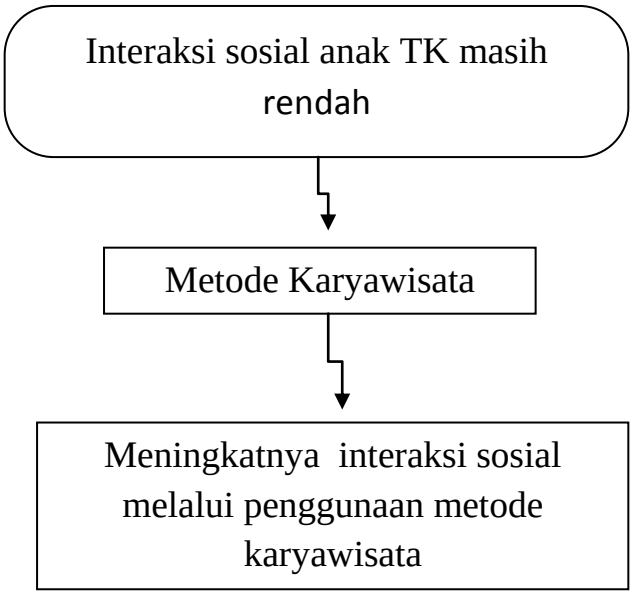

Bagan I. **Kerangka Berfikir**

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah " Penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan interaksi sosial anak di Taman Kanak-kanak Kartika 1.61 Padang.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang meningkatkan interaksi sosial anak dalam penggunaan metode karyawisata :

1. Meningkatkan interaksi sosial anak melalui metode karyawisata yang dilaksanakan agar anak mampu berbaur dengan teman sebayanya.
2. Meningkatkan interaksi sosial anak diawali dengan kegiatan berkaryawisata, dimana anak dapat saling berkomunikasi dengan baik.
3. Metode karyawisata merupakan kegiatan yang dapat menambah wawasan dan pengalaman anak dari lingkungan yang diamatinya sehingga bermakna bagi anak.
4. Melakukan karyawisata dapat memberikan pengaruh yang cukup nyata bagi anak dalam meningkatkan interaksi sosial.
5. Dalam penggunaan metode karyawisata yang mana dapat meningkatkan interaksi sosial anak.
6. Melalui metode karyawisata dapat meningkatkan interaksi sosial anak, ini dapat di lihat dari peningkatan interaksi sosial anak dari kondisi awal ke siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata mengalami peningkatan yang maksimal.

B. Implikasi

Dalam meningkatkan interaksi sosial anak di usia dini masih banyak belajar tentang berbagai hal dalam kehidupannya. Anak belajar mengamati, mengenal, dan berbuat sesuai kata hati mereka. Anak belajar berbagai peristiwa dalam hidupnya dan dari berbagai peristiwa tersebut, akan diterima oleh anak pengaruh positif dan negatif. Pada umumnya anak dalam usia dini sangat suka bermain dengan teman sebayanya, anak juga dapat merasakan kesusahan teman sehingga timbulah interaksi sosial dari dirinya terhadap orang lain. Untuk itulah dibutuhkan bimbingan dan arahan sejak usia dini agar anak mampu berbaur dengan lingkungannya.

Kita dapat membimbing dan mengarahkan yang baik pada diri mereka dengan memberikan kegiatan yang belum mereka lakukan, dan menggunakan metode yang berbeda salah satunya mengajak berkaryawisata.

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini imbasnya terhadap guru adalah dapat memberikan wawasan, keterampilan serta ilmu pengetahuan dalam mengarahkan, membimbing dan dapat meningkatkan interaksi sosial anak. Sedangkan imbasnya untuk anak kelompok B2 TK Kartika 1.61 Lapai Padang, dapat meningkatkan interaksi sosial mereka. Dan ditemukan juga aspek – aspek lainnya yakni aspek kognitif, motorik kasar dan bahasa anak.

C. Saran

1. Guru TK diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga anak tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru sebaiknya dapat memanfaatkan lingkungan sekitar anak, yang dapat meningkatkan interaksi sosialnya.
3. Pihak sekolah sebaiknya bisa menata lingkungan sekolah agar menarik bagi anak.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat mengungkapkan lebih jauh tentang penggunaan karyawisata dalam upaya meningkatkan interaksi sosial anak.
5. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengerahuan guna mendapatkan wawasan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Anita W. 2009. *Educational Psychology Active Learning Edition (edisi sepuluh).* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta

_____ . 2008. *Pendidikan Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Askara

_____ . 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara

Depdiknas. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional

Eivita, Maibeni. 2008. *Peningkatan Kreativitas Menggambar Anak Melalui Metode Karyawisata di taman Kanak-kanak Negeri Pembinaan Padang Panjang* : Padang : UNP (Skripsi)

Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Aanak Usia Dini).* Jogjakarta: Diva Press

Horton. 1984. *Sosiologi (Edisi Enam).* Jakarta : Pustaka Belajar

Hurlock, Elizabet. 1978. *Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Enam Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Moeslichatoen. R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak – kanak*.: Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Muniroh. 2006. *Karyawisata*. (online). (http//sunan-apel. Ac. Id/jurnal/gdl-s1. Bab2, di akses pada hari jum'at tgl 26 April 2013). Cece wijaya 2000.

Musfiroh, Tadkiroatum. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Nugraha, Ali. 2005. Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta: Universitas terbuka

PG – PAUD. 2010. *Panduan Penulis Skripsi*. Padang: UNP

Rachmawati, Yeni, dkk. 2006. *Strategi Pengembangan Kreativitas anak di TK*. Jakarta: Prenada Media Grup

Rinawati. 2009. *Pengembangan Sosial Anak Melalui Permainan Berbaris di TK Islam Darul Hikmah Lubuk Sikaping.* Padang : UNP (Skripsi)

Roestiyah. 2001. *Strategi Belajaran Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Rusdinal, dkk. 2008. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak – kanak.* Padang: Sukabina Offset

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep DasarPendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Macanan Jaya cemerlang

Sujiono, Yuliani dkk. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka